

# **PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK PERIDOE 2014-2018**

**INDRI WULANDARI**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,  
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi

Email : [indriwulandari373@gmail.com](mailto:indriwulandari373@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of working capital and liquidity on profitability of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk 2014-2018 Period. The research data was obtained from data secondary. The population in this study is the financial statements of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk 2014-2018 Period. The sampling method was purposive judgment sampling. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis, with the t test and the coefficient of determination ( $R^2$ ). Test results show that, first the effect of working capital has a positive and significant effect on profitability where  $t$  arithmetic  $6,363 > t$  table  $4,302$  and a significant value of  $0,024 < 0,05$ . Second Effect of Liquidity has a positive and significant effect on profitability where  $t$  arithmetic  $4,905 > t$  table  $4,302$  and a significant value of  $0,039 < 0,05$ . It is terminated at  $0,924$  or equal to which means the amount of Working Capital and Liquidity Influence on Profitability is  $92,4\%$  while the remaining  $7,6\%$  is explained by other causative factors originating from outside regression not examined in this study .*

**Keywords: Working Capital, Liquidity and Profitability**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pegaaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018. Data penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel purposive Judgement sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji  $t$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa, pertama Pengaruh Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dimana  $t$  hitung  $6,363 > t$  tabel  $4,302$  dan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$ . Kedua Pengaruh Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dimana  $t$  hitung  $4,905 > t$  tabel  $4,302$  dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$ . Diterminasi sebesar  $0,924$  yang artinya besar Pegaaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas adalah  $92,4\%$  sedangkan sisanya yaitu  $7,6\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas**

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan (Riyanto, 2001).

Menurut Kasmir (2016 : 250) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Menurut Kasmir (2016 : 129) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan menurut Hery (2016 : 149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Adapun hubungan modal kerja dan likuiditas dengan profitabilitas yaitu, pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, modal kerja dan aktiva perusahaan sangat berperan dalam kinerja perusahaan, sehingga dibutuhkan pemikiran yang matang dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam modal kerja perusahaan. Manajemen piutang perusahaan dituntut untuk dapat mengelola piutangnya secara benar dengan menggunakan perhitungan yang tepat sehingga tujuan jangka pendek atau jangka panjang dapat tercapai secara maksimal.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Irawati, 2006 : 58). Untuk menghitung keuntungan atau laba bersih suatu perusahaan maka kita dapat menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Saifura (2017) tentang pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk. Periode Tahun 2009-2015. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Saifura (2017) terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Saifura (2017) adalah PT. Kalbe Farma, Tbk. Sedangkan objek dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.

Berikut ini adalah data mengenai modal kerja, likuiditas dan profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018.

**Tabel Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Likuiditas (%)	Profitabilitas (%)
2014	2.156.019.507	12,9	0,27
2015	1.682.572.075	7,57	0,23
2016	545.994.345	2,87	0,17
2017	454.774.482	1,68	0,09
2018	721.921.650	2,13	0,03

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018.

Data tersebut menunjukkan bahwa modal kerja, likuiditas tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan teori (Kasmir, 2016 : 144) dimana seharusnya modal kerja tinggi maka profitabilitas juga tinggi. Sedangkan menurut Hery, 2016 : 153) dimana seharusnya likuiditas tinggi maka profitabilitas juga tinggi.

Berdasarkan hasil uraian di atas dalam latar belakang permasalahan dan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009 : 1) Laporan Keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

#### **2.1.2 Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2016 : 250) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan menurut Sawir (2005 : 129) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Rumus untuk mengukur modal kerja sebagai berikut:

$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang}$
---

#### **2.1.3 Likuiditas**

Menurut Kasmir (2016 : 129) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan menurut Hery (2016 : 149) rasio

likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Menurut Hery (2016 : 153) rumus untuk mengukur Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100$$

#### 2.1.4 Profitabilitas

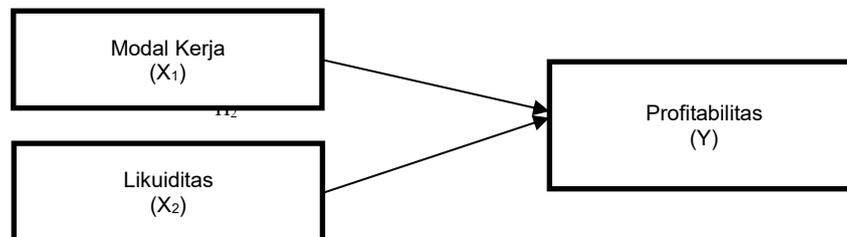
Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Sedangkan menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk menghitung keuntungan atau laba bersih suatu perusahaan maka kita dapat menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Hery (2016 : 199) rumus untuk mengukur Margin Laba Bersih *Net profit margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Penelitian sebelumnya landasan teoritik yang telah diuraikan serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Variabel Independen  
 Sumber: Saifura, 2017.

Variabel Dependen

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran di atas, maka peneliti membuat rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas.

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Profitabilitas.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Deskriptif yaitu membandingkan antara kenyataan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan

permasalahan guna menarik kesimpulan dan ditabulasikan dalam bentuk tabel-tabel frekuensi (Arikunto, 2010 : 282). Menurut Indriantoro (2002 : 115) kuantitatif adalah penelitian berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran yang kokoh dengan menggunakan rumus matematis.

Sedangkan penelitian kausal, menurut Indriantoro (2002 : 37) yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utama dari penelitian kausal ini adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi. Maka desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat atau pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu metode observasi dan metode dokumentasi:

#### **1. Metode Kepustakaan**

Kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder (Indriantoro, 2002 : 150). Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, internet dan perangkat lain yang berkaitan.

#### **2. Metode Dokumentasi**

Data utama penelitian ini diperoleh melalui dokumen yang berbentuk tulisan, peneliti memperoleh data langsung dari PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.3 Analisis Data**

#### **3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for windows version 25.0* (SPSS versi 25).

#### **3.3.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

#### **3.3.3 Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa

dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Krisherdian, 2015). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal

#### 3.3.4 Uji Multikolinieritas

Asumsi ini menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Menurut Ghozali (2015 : 105) pengujian Multikolinieritas akan menggunakan *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan kriteria yaitu:

- a. Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan  $VIF > 10$  dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Jika angka *tolerance* diatas angka 0,10 dan  $VIF < 10$  dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

#### 3.3.5 Uji Heterokesdastisitas

Uji *heterokesdastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut *homoskesdastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokesdastisitas*, tidak *heterokesdastisitas*.

Menurut Ghozali (2015 : 139-143) *heterokesdastisitas* ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Pendeteksian mengenai ada tidaknya *heterokesdastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* yang telah di-*studentized*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tersebut, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan bahwa telah terjadi *heterokesdastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokesdastisitas*.

#### 3.3.5 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka terjadi autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi (Ghozali, 2015 : 62).

Untuk mendeteksi ada tidaknya kolerasi, melalui model tabel *Durbin Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu (Santoso, 2015 : 62).

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokolerasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokolerasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokolerasi.

#### 3.3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Metode regresi berganda merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis ini digunakan karena dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- $\alpha$  = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Variabel independen 1  
(Modal Kerja)
- X<sub>2</sub> = Variabel independen 2  
(Likuiditas)
- $\beta_{(1,2)}$  = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen
- e = *error term*, yaitu kesalahan regresi

### 3.3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian akan diuji dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Ini berarti bahwa semakin bagus Modal Kerja yang tersedia maka akan semakin tinggi tingkat Profitabilitas yang dihasilkan. Modal Kerja memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh Nilai t hitung 6,363 > t tabel 4,302 dan nilai signifikan 0,024 < 0,05, ini menunjukkan variabel Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dapat disimpulkan H<sub>1</sub> diterima.

Apabila aktiva tetap laba bersih dianggap konstan, peningkatan aktiva lancar akan menurunkan profitabilitas. Dengan demikian jika hal-hal ini tetap, peningkatan modal kerja justru akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan, demikian sebaliknya.

Jika modal kerja dapat dikelola dengan baik maka profitabilitas bisa mengalami peningkatan, namun jika pengelolaan modal kerja kurang baik maka akan memperkecil profitabilitas perusahaan.

Berpengaruh signifikannya Modal Kerja, ini membuktikan semakin bagus Modal Kerja yang tersedia maka akan semakin tinggi tingkat Profitabilitas yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Makky (2017) yang berhasil membuktikan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Mirnawati (2011) yang berhasil membuktikan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Bertolak belakang dengan penelitian Aliyah (2015) yang berhasil membuktikan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### **4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Likuiditas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Profitabilitas, Hal ini ditunjukkan oleh Nilai  $t$  hitung  $4,905 > t$  tabel  $4,302$  dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$ , ini menunjukkan variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dapat disimpulkan  $H_2$  diterima.

Likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa resiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan pembayaran berbagai kewajiban lancar. Namun, hal itu harus dicapai dengan merelakan rendahnya tingkat profitabilitas yang akan berdampak terhadap rendahnya pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi perusahaan harus bersedia menghadapi resiko yang semakin meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek.

Berpengaruh signifikannya Likuiditas, hal ini membuktikan semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Agnes (2016), yang mengemukakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Adit (2013) yang berhasil membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Bertolak belakang dengan penelitian Saifura (2017) yang menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan pengaruh sebesar  $0,024$ . Karena modal kerja yang tersedia sudah sangat mendukung untuk menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Hal ini membuktikan semakin bagus modal kerja yang tersedia maka akan semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan pengaruh sebesar 0,039. Karena tingkat likuiditas yang ada sudah mendukung untuk membayar kewajiban lancar dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Hal ini membuktikan semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018” sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang membangun bagi pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini, baik dari segi materi maupun penulisannya.

Penulisan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa doa, bimbingan, pengarahan, bantuan, kerjasama semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. H. Elfi Indriwanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak M. Irwan, SE., MM selaku dosen Penasehat Akademis yang telah banyak membantu memberi arahan serta petunjuk dalam perkuliahan.
5. Ibu Diskhamarzeweny, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan, dan pemecahan masalah serta meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staff Pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, Karyawan Serta Karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih atas bantuannya.
7. Kedua orang Tuaku tercinta, Ayahanda Hariyono dan Ibunda Musriyanti yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, penuh cinta, semoga penulis mampu menjadi apa yang mereka harapkan.

8. Abang saya Popi Sri Adikku Dimas Aryo Dede Saputra yang selalu memberi semangat, motivasi dan inspirasi tanpa pamri sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
9. Sahabat seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasinya selama ini, bahu membahu dan saling membantu satu sama lain, terima kasih atas persahabatan kita, senda gurau yang sangat menghibur dikala bersama. Seluruh teman-teman kampusku dan yang lainnya semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan pasti akan kita rasakan manfaatnya dikemudian hari. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan berbakti kepada negara, bangsa dan agama khususnya Akuntansi kelas B angkatan 2015.

Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Buku:**

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama*. BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.

**Hasil Penelitian dan Jurnal:**

- Ahmad Farhan, Makky. 2017. *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)*. Universitas Islam Malang.
- Dinda Oktadewi, Muktiartini. 2017. *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Manajemen.
- Erna Siti, Rachminiar. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Fakultas Manajemen.
- Ginanjari, Agnes. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Bandung: Universitas Widyatama.

Krisherdian, R. A. 2015. Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember.

Mirawati, 2011. Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Semen Bosowa Maros. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Ni Komang, Ariani. 2016. Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. Universitas Pendidikan Ganesha.

Nurdianto, Adit. 2013. Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013. Universitas Komputer Indonesia.

Putu Tara, Widianingrum, 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Manajemen.

Saifura, 2017. *Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pt. Kalbe farma, Tbk. periode tahun 2009-2015*. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.

Siti, Aliyah. 2015. Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Undergraduate thesis, Universitas Bhayangkara*. Jakarta Raya.

**Perundang-Undangan:**

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar akuntansi Pemerintahan

**Website:**

website [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id)